

BAB II

PELAKSANAAN DAN AKTIVITAS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Aktivitas Selama Praktek Kerja Lapangan

Penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di *Shafira Corporation* sebagai *content writer*. Selama berlangsungnya Praktek Kerja Lapangan, kegiatan-kegiatan yang dilakukan penulis bersifat rutin dilakukan hampir setiap hari kerja dan kegiatan insidental (dilakukan pada waktu atau acara tertentu saja). Aktivitas ini dilakukan oleh penulis dalam rangka kewajiban dalam mengikuti Praktek Kerja Lapangan, aktivitas dilakukan dimulai dari hari pertama mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan hingga hari terakhir Praktek Kerja Lapangan. Aktivitas selama mengikuti Praktek Kerja Lapangan dituangkan kedalam laporan Praktek Kerja Lapangan setiap harinya agar tidak terjadi kesalahan data dan manipulasi. Semua aktivitas mulai dari aktivitas yang bersifat rutin seperti menulis artikel hingga aktivitas luar kantor seperti liputan hingga *take video* telah berhasil dilakukan dan dapat dituangkan kedalam laporan Praktek Kerja Lapangan dengan lengkap.

Berikut ini adalah rincian pelaksanaan PKL yang telah penulis lakukan selama 1 bulan, yakni mulai tanggal 14 Juli 2014 s/d 16 Agustus 2014, adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Aktivitas Kegiatan Rutin

NO	Hari/Tanggal	Aktivitas	Rutin	Insidental
1	Senin/14 juli 2014	Perkenalan dan pengarahannya dari Bapak Agung Darmawan selaku <i>assistant manager</i> divisi <i>digital marketing</i>		☐
2	Selasa/15 juli 2014	Liputan (Buka bersama Shafira dan Novotel serta Asosiasi Bank Syariah Indonesia dengan mengundani anak yatim)		☐
3	Rabu/16 juli 2014	Review semua content media <i>Shafira Corporation</i> (Shafira, Zoya, dan Republik Hijab)		☐

4	Kamis/17 juli 2014	<i>Review brand</i> kompetitor (Elzatta, Rabbani, dll)		<input type="checkbox"/>
5	Jumat/ 18 juli 2014	Ditugaskan untuk menjadi penulis di republikihijab.com		<input type="checkbox"/>
6	Sabtu/ 19 juli 2014	Liputan (Gala premier film Hijrah Cinta yang disponsori oleh Zoya)		<input type="checkbox"/>
7	Senin/ 21 juli 2014	Menulis artikel	<input type="checkbox"/>	
8	Selasa/ 22 juli 2014	Menulis artikel	<input type="checkbox"/>	
9	Rabu/ 23 juli 2014	Kunjungan <i>Store</i>		<input type="checkbox"/>
10	Kamis/24 juli 2014	Menulis artikel	<input type="checkbox"/>	

11	Jumat/25 juli 2014	Buka bersama dengan seluruh karyawan dan staf disertai pembagian parcel		<input type="checkbox"/>
12	Senin/ 4 agustus 2014	Halal bihalal bersama seluruh karyawan dan staf		<input type="checkbox"/>
13	Selasa/ 5 agustus 2014	Menulis artikel	<input type="checkbox"/>	
14	Rabu/ 6 agustus 2014	Wawancara <i>talent</i> untuk <i>content</i> tambahan		<input type="checkbox"/>
15	Kamis/ 7 agustus 2014	Menulis <i>brand description</i>		<input type="checkbox"/>
16	Jumat/8 agustus 2014	<i>Shooting</i> video untuk <i>teaser</i> (hari 1)		<input type="checkbox"/>
18	Senin/11 agustus 2014	<i>Shooting</i> video untuk <i>teaser</i> (hari 2)		<input type="checkbox"/>

19	Selasa/12 agustus 2014	<i>Shooting</i> video untuk <i>teaser</i> (hari 3)		<input type="checkbox"/>
20	Rabu/ 13 agustus 2014	Menulis artikel	<input type="checkbox"/>	
21	Kamis/14 agustus 2014	Take foto di <i>Zoya</i> <i>store</i> bersama <i>Content Developer</i>		<input type="checkbox"/>
22	Jumat/15 agustus 2014	Menulis artikel	<input type="checkbox"/>	

Sumber : Catatan Penulis

2.2 Deskripsi Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

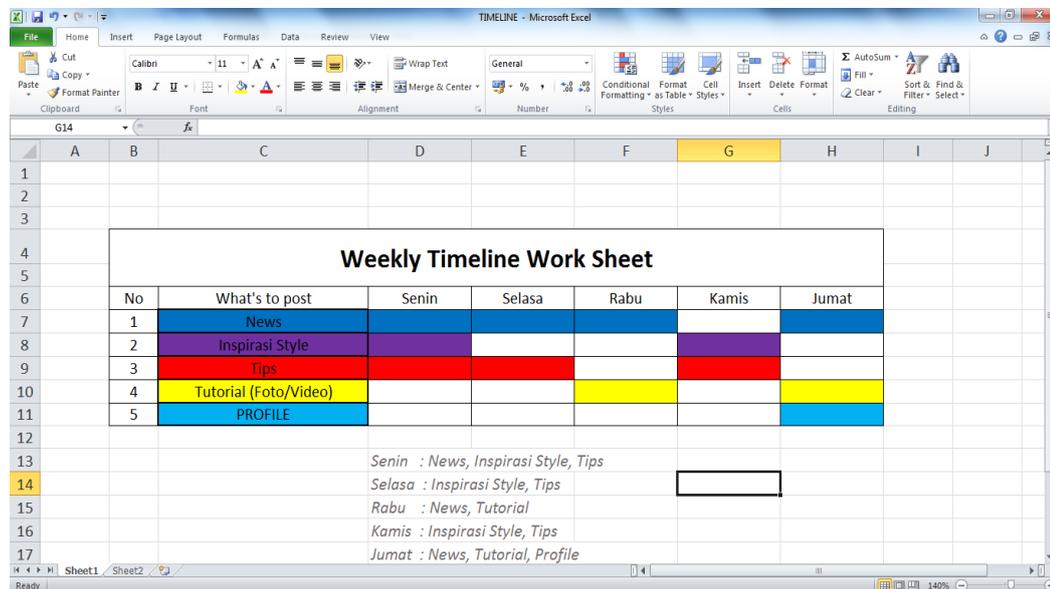
2.2.1 Deskripsi dan Contoh Kerja Rutin Selama PKL

Yang dimaksud kegiatan rutin adalah kegiatan yang setiap hari dilakukan. Adapun kegiatan yang biasa di lakukan di sub bagian internal diantaranya :

A. Membuat artikel

Menulis artikel untuk Shafira, Zoya, dan RepublikHijab adalah rutinitas yang dilakukan oleh penulis sebagaimana *content writer* lain lakukan. Sebelumnya penulis berinisiatif untuk membuat timeline, hal ini dilakukan agar *content* didalam *website* lebih inovatif dan tidak monoton. Berikut *timeline* yang dibuat oleh penulis:

Gambar 2.1
Timeline Pekerjaan Rutin



Weekly Timeline Work Sheet						
No	What's to post	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	News					
2	Inspirasi Style					
3	Tips					
4	Tutorial (Foto/Video)					
5	PROFILE					

Senin : News, Inspirasi Style, Tips
 Selasa : Inspirasi Style, Tips
 Rabu : News, Tutorial
 Kamis : Inspirasi Style, Tips
 Jumat : News, Tutorial, Profile

Sumber: Catatan Penulis

B. Menulis berita

Kegiatan ini dilakukan dimana seorang reporter telah memiliki informasi yang cukup pada saat kegiatan peliputan berita. Pada saat melakukan praktek kerja lapangan pun penulis juga menulis berita yang sudah penulis dapatkan saat kegiatan peliputan berita.

Berikut contoh hasil penulisan berita ketika sedang melakukan Praktek Kerja Lapangan yang kemudian di posting di website Shafira dan Zoya. Tugas penulisan berita diberikan oleh manajer divisi *Digital Marketing* secara langsung.

Gambar 2.2

Hasil penulisan yang dimuat di website Shafira

Shafira.com

Bulan ramadhan adalah bulan suci penuh rahmat dan ampunan, bulan dimana orang-orang berlomba untuk meraih pahala dan memperbaiki perilaku dan ahlak. Bersamaan dengan datangnya bulan ramadhan, Shafira bekerja sama dengan hotel Novotel, harian Pikiran Rakyat dan Asosiasi Bank Syariah Indonesia menggelar kegiatan buka bersama anak yatim piatu dan dhuafa dari Rumah Asuh Luqman Nur Hakim dan Komunitas Masyarakat Hijau yang dihelat di ballroom hotel Novotel Bandung.

Sebanyak 105 anak yatim piatu dan dhuafa yang masing-masing 50 orang dari Rumah Asuh Luqman Nur Hakim dan 55 orang dari Komunitas Masyarakat Hijau hadir di acara yang digelar bersama oleh Novotel Bandung, harian Pikiran Rakyat, Shafira, dan Asosiasi Bank Syariah Indonesia.

Novotel Bandung sebagai penggagas acara melalui Public Relation Managernya menuturkan acara buka bersama dengan para anak yatim piatu rutin diselenggarakan setiap tahun. “Tema acaranya adalah ‘saatnya memberi, saatnya memaafkan (time to give, time to forgive)’ yang tujuannya adalah menghibur para anak yatim piatu” ujar Nike April selaku Public Relation Manager Novotel Bandung.

Acara ini bisa berjalan sukses karena Novotel sendiri menggandeng beberapa partner bisnis, yang pertama adalah harian Pikiran Rakyat, kemudian Asosiasi Bank Syariah Indonesia dan yang terakhir Shafira. Pihak Novotel sendiri hanya menyediakan tempat dan makanan untuk buka puasa, sedangkan harian Pikiran Rakyat dipilih karena dinilai dapat menggandeng sponsor untuk melakukan donasi yang nantinya akan diberikan kepada anak-anak yatim piatu, lalu Nike mengatakan bahwa Novotel menggandeng Shafira karena tujuannya untuk menghibur para donatur yang kebanyakan dari Asosiasi Bank Syariah Indonesia dan dewan direksi harian Pikiran Rakyat, “Karena nanti yang datang dari Asosiasi Bank Syariah Indonesia juga direksi harian Pikiran Rakyat yang mana banyak dari mereka yang menggunakan hijab, maka dengan bangga kami mengisi konten acara dengan fashion show yang wardrobe nya secara keseluruhan memang dari Shafira”.

Uniknya, dalam acara fashion show yang diselenggarakan dengan tujuan kolaborasi event antara Novotel dengan Shafira, para model yang memperagakan busana di atas catwalk adalah karyawan Novotel itu sendiri. Karyawan Novotel yang tampil dengan balutan evening dress dan sarimbit series yang elegan dari Shafira berasal dari beragam bagian, mulai dari Excecutive Secretary hingga Kitchen Staff dan waitreess dengan lugas melenggang bak model profesional diatas catwalk. Sani seorang waitreess yang juga menjadi seorang model mengaku sangat senang bisa menjadi model Shafira, “Ini pertama kali saya jadi model brand sebesar Shafira dan tentunya saya bangga” ujar gadis cantik yang sudah terbiasa menjadi model catwalk.

Selepas acara fashion anak-anak yatim piatu terlihat sumringah melihat peragaan busana yang ditampilkan dengan elegan. Diantara mereka ada satu sosok ibu yang serius memperhatikan setiap langkah para model, dengan memangku seorang anak perempuan yang tangannya membuat gestur seolah menunjuk dan ingin ikut berjalan di atas catwalk. “Saya sangat senang dan terhibur dengan fashion show tadi, saya jadi kepikiran cucu saya, semoga dia bisa sekolah yang tinggi dan menjadi model seperti itu, saya pengen banget” ujar ibu Karmuti dengan mata berkaca-kaca. Ibu Karmuti datang bersama rombongan Komunitas Masyarakat Hijau dengan membawa cucunya yang seorang yatim piatu.

Selain fashion show, acara dimeriahkan oleh band akustik Katakita yang membawakan lagu-lagu religi dan mengajak para penonton untuk ikut bernyanyi, kemudian ada games yang melibatkan anak-anak yatim piatu lalu kemudian seluruh anak yatim piatu diberikan souvenir berupa tas oleh perwakilan dari Novotel yang sekaligus menutup acara ini.

Semoga keberkahan ramadhan mengiringi kita semua menuju kebaikan di dunia dan di akhirat nanti. Dan semoga dengan doa yang dipanjatkan di bulan yang suci ini, para anak yatim piatu kelak bisa menjadi seorang yang berguna dan menjadi seorang muslimin dan muslimah yang insya Allah mendapatkan surga. Barakallah.

-yaw

Sumber: media.shafira.com

2.2.2 Deskripsi Kegiatan Insidental

Kegiatan insidental merupakan kegiatan yang tidak rutin atau hanya pada saat tertentu yang dilakukan oleh penulis. Adapun contoh kegiatan insidental adalah sebagai berikut :

A. Pengenalan

Pada hari pertama kegiatan Praktek Kerja Lapangan penulis memperkenalkan diri sekaligus berkenalan dengan seluruh karyawan

divisi *Digital Marketing Shafira Corporation*. Hal ini dilakukan guna mempermudah proses bekerja penulis di perusahaan tersebut. Dengan mengenal satu sama lainnya, penulis berkesempatan untuk dapat memberikan yang terbaik di perusahaan.

B. Liputan

Meliput kegiatan insidental *Shafira Corporation* yang ditetapkan oleh manajer divisi *Digital Marketing*. Mencari berita adalah dimana seorang reporter mencari informasi selengkap-lengkapya tentang sesuatu hal yang dianggap penting dengan datang langsung ke tempat dimana informasi tersebut dibutuhkan.

C. Shooting video

Shooting video yang dilakukan untuk pembuatan *teaser video Shafira Encyclo* yang tidak lain adalah brand terbaru dari *Shafira Corporation* yang dikhususkan untuk anak muda. *Shooting* dilakukan di beberapa Universitas swasta di Bandung.

D. Buka bersama dan pembagian parcel

Kegiatan buka bersama dan pembagian parcel diadakan sehari sebelum libur menjelang hari raya Idul Fitri dan diselingi hiburan yang ditampilkan oleh *talent* dari *zoya music factory* yaitu Laluna, Dygta, dan Caffeine band.

E. Take foto

Penulis ditugaskan untuk menjadi fotografer untuk *content* di *website* zoya. Pengambilan foto dilakukan di *store* Zoya di sekitaran buah batu Bandung.

2.3 Deskripsi Jurnalistik

2.3.1 Pengertian Jurnalistik

Berita-berita yang ditulis sejalan dengan teori-teori jurnalistik yang sedang penulis pelajari dalam perkuliahan. yaitu salah satunya sudah terdapat unsur 5W+1H.

Jurnalistik secara Harfiah, Jurnalistik (*journalistik*) artinya kewartawanan atau hal-ihwal pemberitaan. Kata dasarnya “jurnal” (*journal*), artinya laporan atau catatan, atau “*jour*” dalam bahasa Prancis yang berarti “hari” (*day*) atau “catatan harian” (*diary*). Dalam bahasa Belanda *journalistiek* artinya penyiaran catatan harian.

Istilah jurnalistik erat kaitanya dengan istilah pers dan komunikasi massa. Jurnalistik adalah seperangkat atau alat media massa.

Jurnalistik adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan sehari-hari. Jadi jurnalistik bukanlah pers, bukan media massa. Menurut kamus, jurnalistik diartikan sebagai kegiatan untuk menyiapkan, mengedit, dan menulis surat kabar, atau dalam berkala lainnnnya.

Beberapa definisi tentang jurnalistik menurut para ahli diantaranya ialah :

1. Astrid S Susuanto

Jurnalistik adalah kegiatan pencatatan dan atau pelaporan serta penyebaran tentang kejadian sehari-hari.

2. Bond F. Fraser

Dalam bukunya "*An Introduction to Journalism*" ia menyatakan Jurnalistik adalah segala bentuk yang membuat berita dan ulasan mengenai berita sampai pada kelompok pemerhati.

3. Amar M. Djen

Jurnalistik adalah usaha memproduksi kata-kata dan gambar-gambar yang dihubungkan dengan proses transfer idea atau gagasan dengan bentuk suara, inilah cikal-bakal makna jurnalistik sederhana. Pengertian menurut Amar juga dijelaskan pada Sumadiria. Jurnalistik adalah kegiatan mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan berita kepada khalayak seluas-luasnya.

4. Onong U. Effendi

Jurnalistik adalah teknik mengelolah berita sejak dari mendapatkan bahan sampai kepada menyebarluaskan kepada khalayak. Pada mulanya jurnalistik hanya mengelolah hal-hal yang sifatnya informatif saja.

5. Roland E. Wesley

Jurnalistik adalah pengumpulan, penulisan, penafsiran, pemrosesan, dan penyebaran informasi umum. Pendapat pemerintah, hiburan umum, secara sistematis dan dapat dipercaya untuk diterbitkan pada surat kabar majalah dan disiarkan di stasiun siaran.

2.3.2 Fungsi jurnalistik online

Jurnalisme *Online* secara fungsional bisa dibedakan dari jenis jurnalisme lain, dengan menggunakan komponen teknologinya sebagai faktor penentu, dalam hal perumusan operasional.

Jurnalis Online harus memutuskan tentang hal-hal sebagai berikut:

- Format media yang mana, yang terbaik untuk menyampaikan suatu berita (*multimediality*). Sejauh ini bandwidth dan hak cipta merupakan faktor-faktor struktural yang masih menghambat pengembangan *content* multimedia yang *inovatif*.
- Memberi pilihan pada publik untuk memberi tanggapan, berinteraksi, atau bahkan meng-*customize* (menyesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan publik bersangkutan) terhadap berita-berita tertentu (*interactivity*).
- Mempertimbangkan cara-cara untuk menghubungkan (*connect*) berita yang ia buat dengan berita lain, arsip, sumber data dan seterusnya lewat *hyperlinks* (*hypertextuality*).

Orang yang memproduksi *content* terutama untuk Internet, dan khususnya untuk *World Wide Web*, dapat dianggap bekerja untuk salah satu atau lebih dari empat jenis Jurnalisme *Online* yang tersebut di bawah ini.

Berbagai jenis jurnalisme *online* itu dapat ditempatkan di antara dua *domain*. *Domain* pertama, adalah suatu rentangan, mulai dari situs yang berkonsentrasi pada editorial content sampai ke situs-situs *Web* yang berbasis pada konektivitas publik (*public connectivity*).

Editorial *content* diartikan di sini sebagai teks (termasuk kata-kata yang tertulis atau terucapkan, gambar-gambar yang diam atau bergerak), yang dibuat atau diedit oleh jurnalis.

Sedangkan konektivitas publik dapat dipandang sebagai komunikasi "titik-ke-titik yang standar" (*standard point-to-point*). Atau, bisa juga kita nyatakan sebagai komunikasi "publik" tanpa perantara atau hambatan (*barrier of entry*), misalnya, hambatan dalam bentuk proses penyuntingan (*editing*) atau moderasi (*moderation*).

Domain kedua, melihat pada tingkatan komunikasi partisipatoris, yang ditawarkan oleh situs berita bersangkutan.

Sebuah situs dapat dianggap terbuka (*open*), jika ia memungkinkan pengguna untuk berbagi komentar, memposting, mem-file (misalnya: content dari situs tersebut) tanpa moderasi atau intervensi penyaringan.

Sedangkan komunikasi partisipatoris tertutup (*closed*) dapat dirumuskan sebagai situs di mana pengguna mungkin berpartisipasi. Namun langkah komunikatif mereka harus melalui kontrol editorial yang ketat.

Berikut disebutkan empat jenis jurnalisme online:

□ ***Mainstream News sites***

Bentuk media berita online yang paling tersebar luas adalah situs *mainstream news*. Situs ini menawarkan pilihan editorial *content*, baik yang disediakan oleh media induk yang terhubung (*linked*) dengannya atau memang sengaja diproduksi untuk versi *Web*. Tingkat komunikasi partisipatorisnya adalah cenderung tertutup atau minimal. Contoh: situs *CNN*, *BBC*, *MSNBC*, serta berbagai surat kabar *online*. Situs berita semacam ini pada dasarnya tak punya perbedaan mendasar dengan jurnalisme yang diterapkan di media cetak atau siaran, dalam hal penyampaian berita, nilai-nilai berita, dan hubungan dengan *audiences*. Di Indonesia, yang sepadan dengan ini adalah *detik.com*, *Astaga.com*, atau *Kompas Cyber Media*.

□ ***Index & Category sites***

Jenis jurnalisme ini sering dikaitkan dengan mesin pencari (*search engines*) tertentu (seperti *Altavista* atau *Yahoo*), perusahaan riset pemasaran (seperti *Moreover*) atau agensi (*Newsindex*), dan kadang-kadang bahkan individu yang melakukan usaha (*Paperboy*). Di sini, jurnalis *online* menawarkan links yang mendalam ke situs-situs berita

yang ada di manapun di *World Wide Web*. *Links* tersebut kadang-kadang dikategorisasi dan bahkan diberi catatan oleh tim editorial. Situs-situs semacam ini umumnya tidak menawarkan banyak editorial *content* yang diproduksi sendiri, namun terkadang menawarkan ruang untuk *chatting* atau bertukar berita, tips dan *links* untuk publik umum.

□ ***Meta & Comment sites***

Ini adalah situs tentang media berita dan isu-isu media secara umum. Kadang-kadang dimaksudkan sebagai pengawas media (misalnya: *Mediachannel, Freedomforum, Poynter's Medianews*). Kadang-kadang juga dimaksudkan sebagai situs kategori dan indeks yang diperluas (seperti: *European Journalism Center Medianews, Europemedia*). Editorial *content*-nya sering diproduksi oleh berbagai jurnalis dan pada dasarnya mendiskusikan *content* lain, yang ditemukan di manapun di *Internet*. *Content* semacam itu didiskusikan dalam kerangka proses produksi media. "Jurnalisme tentang jurnalisme" atau *meta-journalism* semacam ini cukup menjamur.

□ ***Share & Discussion sites***

Ini merupakan situs-situs yang mengeksploitasi tuntutan publik bagi konektivitas, dengan menyediakan sebuah *platform* untuk mendiskusikan *content* yang ada di manapun di *Internet*. Dan kesuksesan *Internet* pada dasarnya memang disebabkan karena publik ingin berkoneksi atau berhubungan dengan orang lain, dalam tingkatan global yang tanpa batas.

Situs semacam ini bisa dibidang memanfaatkan potensi Internet, sebagai sarana untuk bertukar ide, cerita, dan sebagainya. Kadang-kadang dipilih suatu tema spesifik, seperti: aktivitas anti-globalisasi berskala dunia (situs *Independent Media Centers*, atau umumnya dikenal sebagai *Indymedia*), atau berita-berita tentang komputer.

2.4 Analisis Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Jurnalistik *online* adalah Jurnalistik Online (Online Journalism) adalah pelaporan fakta yang diproduksi dan disebarakan melalui *internet*. Dulu, jurnalistik "hanya" berlaku di surat kabar (koran), majalah, radio, televisi, dan film, lima media komunikasi massa yang dikenal dengan sebutan "*The Big Five of Mass Media*" (Lima Besar Media Massa).

Kini, jurnalistik juga berlaku di *internet* atau media *online* sehingga melahirkan "ilmu baru" bernama jurnalistik *online* (*online journalism*). Istilah lainnya:

- *Internet Journalism* (jurnalistik internet),
- *Website Journalism* (jurnalistik webiste),
- *Digital Journalism*,
- *Daring Journalism*,
- *Headline Journalism* (jurnalistik judul).

Jurnalistik *online* bahkan cepat berkembang dengan memunculkan "jurnalistik baru" yang masih dalam lingkup jurnalistik *online*: *mobile*

journalism (jurnalistik mobil), yaitu aktivitas jurnalistik melalui *mobile device/mobile phone* atau *laptop/notebook*.

Mobile Journalism kian mempercepat proses penulisan dan penyebarluasan berita di media *online*. Wartawan bisa melaporkan peristiwa (menulis berita) kapan dan di mana saja, bahkan saat sebuah peristiwa sedang berlangsung.

Jurnalistik *online* juga memperkuat atau menumbuhkembangkan jurnalisme warga (*citizen journalism*) dengan memanfaatkan *blog* atau media sosial (*social media*). Kini, setiap orang bisa menjadi wartawan, dalam pengertian meliput peristiwa dan melaporkannya melalui *internet* yang kemudian sering disebut *citizen journalism*.

Melakukan kegiatan kerja praktek di *Shafira Corporation* dan bergabung dengan divisi *digital marketing* sebagai *content writer* merupakan sebuah pengalaman yang sangat berharga bagi penulis. Berbagai macam pengalaman penulis dapatkan selama melakukan kegiatan kerja praktek di *Shafira Corporation*.

Kreatifitas penulis sangat dituntut dalam hal ini bagaimana cara membuat *content* yang inovatif dan menarik pembaca untuk menjelajahi setiap *content* yang dibuat. Beberapa *content writer* yang tergabung dalam divisi *digital marketing* pun tanpa lelah dan tiada henti-hentinya mendukung setiap pekerjaan yang dilakukan oleh penulis.

Ragam cara dilakukan untuk membuat sebuah *website* atau *blog* menjadi menarik untuk dikunjungi khalayak, salah satunya adalah membuat *content* yang berisikan hal yang *up-to-date* tentang hijab, *lifestyle*, hingga membahas profil para perempuan berhijab yang unik dan menarik.

Salah satu kebanggaan bagi penulis adalah ketika ditunjuk oleh manajer untuk meliput kegiatan rutin tahunan yang digelar oleh Shafira bersama Novotel Bandung dan didaulat menjadi utusan Zoya dalam menghadiri gala premier film *Hijrah Cinta* di *XXI Epicentrum* Kuningan, Jakarta. Jam terbang penulis sebagai jurnalis semakin terasah dengan mengikuti kerja praktek selama kurang lebih satu bulan ini.

Banyak hal baru yang penulis dapatkan selama melaksanakan kerja praktek di *Shafira Corporation*, salah satunya dengan mengetahui lingkup pekerjaan di divisi *digital marketing*, mempunyai teman baru yang sudah berpengalaman di bidangnya seperti *content developer* dan *web developer*.

Selama sebulan kedisiplinan penulis sangat diperhatikan, mulai dari absensi kehadiran yang dituntut untuk selalu datang tepat waktu. Beruntung jarak tempuh yang dilakukan penulis untuk sampai ke tempat praktek kerja lapangan ini tidak begitu jauh dan membuat penulis selalu datang tepat waktu.

Membuat tulisan yang menarik adalah salah satu syarat mutlak seorang mahasiswa jurnalistik yang sedang melakukan praktek kerja lapangan, penulis juga mendapat banyak masukan dari *content writer* senior yang tentunya sudah sangat ahli di bidangnya.

Content writer mempunyai peran kunci didalam *media online*, menarik atau tidaknya dan inovatif atau tidaknya tulisan yang dimuat oleh seorang *content writer* menentukan keberhasilan sebuah strategi *digital marketing*. Banyaknya *viewers* dan *comment* adalah salah satu indikator keberhasilan *content writer* dalam merepresentasikan buah pikirannya yang dituangkan dalam sebuah tulisan.

Kegiatan ini juga memberikan penulis jawaban akan teori-teori yang didapatkan pada mata kuliah yang penulis dapatkan didalam perkuliahan. Termasuk teknik dasar penulisan jurnalistik *online* yang mengacu kepada 5W+1H dan penulisan *feature*.

2.4.1 Analisis Pelayanan Perusahaan kepada Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan merupakan sebuah proses bekerja pada suatu instansi atau perusahaan yang berkaitan dengan keilmuan yang dipilih oleh mahasiswa saat perkuliahan. Dalam kegiatan praktek kerja lapangan ini, penulis memilih melakukan kegiatan ini yang bertempat di perusahaan *fashion* muslim terbesar di Indonesia yaitu

Shafira Corporation yang kemudian tergabung dalam divisi *digital marketing*.

Divisi *digital marketing Shafira Corporation* memiliki beberapa bagian didalamnya termasuk *content writer* yang berkaitan dengan bidang keilmuan yang sedang ditekuni oleh penulis. Dengan mengisi tempat sebagai *content writer* penulis dituntut berkerja maksimal dan kreatif untuk bersama-sama dapat memuaskan konsumen.

Kegiatan PKL merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan guna memberikan pengalaman kepada mahasiswa dan mengenalkan dunia kerja yang sesungguhnya kepada mahasiswa agar bertujuan untuk melatih dan menambah wawasan seputaran dunia kerja. Oleh karena itu, kegiatan praktek kerja lapangan yang diadakan oleh jurusan ilmu komunikasi yang berbasis pada kurikulum mengharapkan agar mahasiswa yang mengikuti kegiatan PKL ini mampu dan mengetahui secara luas mengenai dunia kerja. Serta membantu mahasiswa untuk meningkatkan keahliannya pada bidang yang telah dipilih, dalam hal ini penulis memilih bidang jurnalistik. Praktek kerja lapangan ini diharapkan mahasiswa yang melakukan kegiatan ini benar-benar mendapatkan keterampilan, pengetahuan dan perilaku yang lebih baik lagi.

Selama melakukan kegiatan praktek kerja lapangan di divisi digital marketing *Shafira Corporation* ini penulis mendapatkan banyak ilmu yang diberikan oleh orang-orang yang sudah berpengalaman pada kajian

jurnalistik khususnya yang diberikan oleh senior *content writer* di divisi *digital marketing Shafira Corporation*. Divisi *digital marketing Shafira Corporation* senantiasa memberikan segala pengetahuan terlebih pada bidang jurnalistik kepada mahasiswa yang melakukan kegiatan PKL di perusahaan *Shafira Corporation* serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat memiliki pengalaman terjun langsung dan melakukan kegiatan jurnalistik seperti meliput berita, mewawancarai narasumber dan menulis hasil liputan yang senantiasa mendapatkan bimbingan langsung dari senior *content writer Shafira Corporation*.

Kegiatan praktek kerja lapangan merupakan suatu kegiatan yang positif bagi mahasiswa dalam menerapkan pengalamannya di dunia kerja yang sesungguhnya. Pembelajaran serta pelatihan yang baik akan senantiasa mendapatkan hasil yang positif juga yang diterima mahasiswa yang menjalani kegiatan praktek kerja lapangan.

Selama melakukan kegiatan praktek kerja lapangan, seluruh staff dan karyawan divisi *digital marketing Shafira Corporation* memberikan pelayanan yang terbaik kepada mahasiswa yang melakukan kegiatan praktek kerja lapangan di perusahaan *Shafira Corporation*. Seluruh karyawan bersikap terbuka dan senantiasa mengayomi para mahasiswa yang ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai dunia kerja dan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan jurnalistik. Seluruh karyawan divisi *digital marketing Shafira Corporation* memberikan dorongan kepada mahasiswa yang melakukan kegiatan praktek kerja lapangan untuk dapat

lebih baik dikemudian hari. Selain itu, penulis juga mendapatkan berbagai macam saran dan bimbingan dari asisten manajer divisi *digital marketing Shafira Corporation* yang akan berguna dikemudian hari saat penulis siap menghadapi dunia kerja yang lebih nyata.

Pada saat PKL penulis ditempatkan pada posisi *content writer*, hal ini dikarenakan penulis memiliki *basic* dalam dunia jurnalistik yang telah penulis dapatkan dalam proses perkuliahan. Selama melakukan peliputan berita, penulis dibimbing oleh senior *content writer* serta mendapatkan arahan guna membuat artikel yang kreatif yang sudah ditetapkan sebelumnya. Senior *content writer* senantiasa mengayomi penulis guna mencari informasi yang aktual sehingga dapat menjadi sebuah tulisan yang tepat untuk diterbitkan.

Selain itu, penulis juga mendapatkan bimbingan pada proses penulisan sebuah artikel. Penulis secara langsung diberi pembelajaran teknik menulis yang baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa jurnalistik secara umum. Keterbukaan para karyawan divisi *digital marketing Shafira Corporation* memberikan kepuasan tersendiri bagi penulis dalam melakukan kegiatan praktek kerja lapangan ini.

Selama melakukan kegiatan praktek kerja lapangan, penulis tentu saja mendapatkan pengalaman berharga. Hal ini dikarenakan tidak jarang penulis mendapatkan pengalaman terjun langsung dan menerapkan teori-teori yang telah didapatkan pada saat proses perkuliahan. Pengalaman

seperti ini penulis jadikan modal berharga bagi penulis untuk menerapkannya pada saat penulis benar-benar bekerja pada bidang media khususnya pada bidang media *online*. Hal-hal yang peneliti dapatkan tentu saja akan diterapkan dengan baik pada dunia kerja sesungguhnya. Selain itu dari kegiatan ini, penulis dapat memperkaya keahlian penulis dibidang jurnalistik khususnya pada proses peliputan berita, menulis berita dan wawancara narasumber.